

**Jutisi:** Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi  
 Jl. Ahmad Yani, K.M. 33,5 - Kampus STMIK Banjarbaru  
 Loktabat – Banjarbaru (Tlp. 0511 4782881), e-mail: puslit.stmikbjb@gmail.com  
 e-ISSN: 2685-0893  
 p-ISSN: 2089-3787

## **Evaluasi *Usability* Pada Website PT. Bali Art Furniture Menggunakan Metode *Webuse***

**Ida Ayu Nyoman Laksmi<sup>1\*</sup>, Marchia Easti Putri Erawan<sup>2</sup>, Made Gede Wawan Dharmawan<sup>3</sup>,  
 I Made Agus Oka Gunawan<sup>4</sup>, Gede Indrawan<sup>5</sup>**

<sup>1,3,5</sup>Program Studi Ilmu Komputer, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

<sup>4</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Tabanan

\*e-mail *Corresponding Autho*: idaayunyanlaksmi94@gmail.com

### **Abstract**

*PT Bali Art Furniture is a company that sells furniture and home decoration with an international market. The company has two websites, Bali Art Furniture and Bali Home Decoration, which have been operating since 2021 but have never been evaluated. This evaluation aims to improve user convenience based on four criteria: Content, Organization and Readability, Navigation and Links, User Interface Design, and Performance and Effectiveness. Based on the evaluation results using the Webuse method with the Content, Organization and Readability criteria, Bali Art Furniture scored 0.866, while Bali Home Decoration scored 0.868. On Navigation and Links, Bali Art Furniture scored 0.892 and Bali Home Decoration 0.895. On User Interface Design, Bali Art Furniture 0.886, and Bali Home Decoration 0.885. For Performance and Effectiveness, Bali Art Furniture 0.853 and Bali Home Decoration 0.857. In addition, this evaluation provides recommendations in the form of real data for improving the two websites according to the criteria evaluated.*

**Keywords:** *Evaluation; Usability; Website; Webuse; Furniture*

### **Abstrak**

PT. Bali Art Furniture merupakan perusahaan yang menjualan mebel dan dekorasi rumah dengan pasar internasional. Perusahaan memiliki dua website, Bali Art Furniture dan Bali Home Decoration, yang telah beroperasi sejak 2021 namun belum pernah dievaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna yang dilakukan berdasarkan empat kriteria: *Content, Organization and Readability, Navigation and Links, User Interface Design*, serta *Performance and Effectiveness*. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan metode Webuse dengan kriteria *Content, Organization and Readability*, Bali Art Furniture mendapat skor 0,866, sedangkan Bali Home Decoration 0,868. Pada *Navigation and Links*, Bali Art Furniture 0,892 dan Bali Home Decoration 0,895. Di *User Interface Design*, Bali Art Furniture 0,886, dan Bali Home Decoration 0,885. Untuk *Performance and Effectiveness*, Bali Art Furniture 0,853 dan Bali Home Decoration 0,857. Selain itu evaluasi ini memberikan rekomendasi berupa data real perbaikan kedua website tersebut sesuai dengan kriteria yang dievaluasi.

**Kata kunci:** *Evaluasi; Usability; Website; Webuse; Furniture*

### **1. Pendahuluan**

Pada saat ini bagi masyarakat Indonesia perdagangan online atau lebih dikenal dengan *e-commerce*, kini sudah menjadi pilihan bagi masyarakat karena dianggap lebih praktis dan efisien [1]. Website merupakan salah satu sarana internet yang dapat digunakan dalam *e-commerce*. Kemampuan interaktif yang dimiliki website dapat memberikan layanan langsung bagi konsumen dalam berkomunikasi, melalui media komentar, formulir, chat dan fitur lainnya. Sama halnya dengan perusahaan PT. Bali Art Furniture yang memilih menggunakan website sebagai layanan online dalam melakukan transaksi penjualan produknya. PT. Bali Art Furniture merupakan perusahaan mebel dan dekorasi, dimana distribusinya tidak hanya di Indonesia atau dalam negeri akan tetapi telah sampai pada pasaran luar negeri. Perusahaan ini memiliki dua website untuk menunjang penjualannya, diantaranya [www.baliartfurniture.com](http://www.baliartfurniture.com) dan [www.balihomedecoration.com](http://www.balihomedecoration.com). Dibalik kemudahannya website juga perlu mendapatkan

perhatian khusus untuk menjaga performa dan efektivitasnya, salah satunya dengan melakukan evaluasi *usability* website secara berkala.

Seiring dengan berjalannya penggunaan website di perusahaan ini, masih dijumpai permasalahan dan error yang terjadi pada saat website di akses, seperti tidak terkirimnya *request* kuota, halaman yang tiba-tiba *blank*, halaman yang tidak dapat dimuat, kritik dari konsumen yang mengatakan website masih belum optimal dapat dengan mudah digunakan lebih memilih berkomunikasi secara langsung di *e-mail* dan permasalahan lainnya. Selain itu selama perusahaan beroperasi, belum pernah adanya evaluasi yang dilakukan oleh pihak internal untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan konsumen dalam menggunakan layanan website. Dari permasalahan yang didapatkan selama website ini beroperasi menjadi daya tarik peneliti untuk dievaluasi lebih lanjut, bertujuan untuk mengetahui apakah system dapat digunakan dengan baik dari segi efektivitas dan efensiensinya [2].

Salah satu metode yang ditawarkan dapat membantu peneliti dalam mengevaluasi kedua website ini yaitu metode *Webuse*, yang di yakini mampu mengevaluasi *usability* website dengan tepat. *Webuse* merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk mengevaluasi *usability* website menggunakan kuesioner, yang memungkinkan para pengguna dapat menilai tingkat *usability* dari suatu website[3]. Penelitian terdahulu menjadi acuan yang penting bagi kami dalam melakukan penelitian ini guna mencapai tujuan penelitian dan kelancaran dalam proses penelitian. Beberapa peneliti terdahulu telah menjelaskan bagaimana alur penelitian evaluasi website yang menggunakan metode *Webuse* [1], [3], [2] dan [4], Dari semua penelitian terdahulu hampir semua mendapatkan hasil yang baik dan ada yang hampir *excellent*, sehingga peneliti sangat yakin menggunakan metode *Webuse* dalam mengevaluasi kedua website ini.

Dengan dilakukannya evaluasi *usability* pada website ini diharapkan website mampu memiliki performa yang lebih optimal kedepannya, baik dari segi kecepatannya, kemudahan navigasi serta peningkatan pengalaman pengguna. Evaluasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan daya tarik pengguna dalam kemudahan menemukan referensi produk. Bagi perusahaan hasil yang diharapkan dari evaluasi website ini dapat memberikan manfaat yaitu acuan strategis perusahaan dalam mengambil keputusan terkait peningkatan kualitas layanan digital dan pemeliharaan website kedepannya. Rekomendasi berbasis data evaluasi ini juga dapat memberikan manfaat dalam mengidentifikasi bagian-bagian yang memerlukan perhatian atau pemeliharaan khusus, menjadi langkah proaktif dalam pengembangan teknologi, meminimalisir kesalahan terjadi berulang dan memperkuat hubungan antara perusahaan dengan konsumen dengan memberikan pelayanan yang lebih baik.

## 2. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Handoko dan Joosten yang membahas tentang penerapan metode *webuse* dalam mengevaluasi situs *Hypermart.co.id* dan *Transmartdelivery.co.id* ini menjelaskan bahwa peneliti menggunakan metode yang sama dengan penyebaran 122 kuesioner dan memperoleh hasil ditingkat *Good* dengan poin sebesar 0,79 untuk *hypermart.co.id* dan 0,78 untuk *transmartdelivery.com*. Dari keseluruhan proses evaluasi yang dilakukannya, beliau mengadakan bahwa kedua website tersebut sudah cukup baik dari segi *usability* [1].

Pada penelitian yang dilakukan oleh Handoko dan Joosten, mereka juga melakukan evaluasi website pada *Carmudi.co.id* dan *Momobil.id* dengan menggunakan metode *webuse*. Penelitian kali ini beliau memperoleh hasil *Carmudi.co.id* unggul di kategori *Navigation and Links* dengan selisih 0,006, kategori *User Interface Design* dengan selisih 0,0129 dan kategori *Performance and Effectiveness* dengan selisih 0,0145, dengan penyebaran kuesioner sebanyak 102 koesioner. Beliau merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode *webqual*, *importance performance analysis* (IPA) dan metode lainnya agar memberikan hasil yang lebih baik. Dalam proses penelitiannya beliau melakukan proses yang cukup singkat dari sebelumnya [3].

Pada penelitian yang dilakukan oleh Minarwati dan Vetliyanti Mavikasri membahas mengenai pendekatan metode *webuse* untuk mengevaluasi website STMIK El Rahma Yogyakarta. Berdasarkan penyebaran kuesioner sebanyak 100 kuesioner dan melalui proses penelitian yang sudah dilakukan meliputi, uji validitas, uji reliabilitas dan uji model *structural (inner model)* mendapatkan hasil yaitu 0,92% pada level *usability* yang artinya website mudah dimengerti oleh pengguna [2].

Dan sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Andi Putra dan Rinabi Tanamal membahas mengenai analisis yang serupa yaitu menganalisis *usability* menggunakan metode *webuse* pada website Kitabisa.com. Berdasarkan proses yang dilakukan beliau yang meliputi menentukan nilai merit dan menghitung rata-rata nilai *usability* yang ditentukan berdasarkan poin masing-masing kategori. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa dari hasil dari keempat variabel memperoleh penilaian yg baik, dengan variabel tertinggi adalah *Content, Organization and Reability* yang mendapatkan skor 0,77 sedangkan variabel terendah adalah *user interface* dengan memperoleh skor sejumlah 0,70. Yang artinya website ini telah melakukan *terupdate* cukup baik sehingga memiliki kualitas konten yang menarik [4].

Dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dikaji, terlihat bahwa penggunaan metode *webuse* dilakukan dengan alur penelitian yang beragam akan tetapi dengan tujuan yang sama yaitu evaluasi *usability*. Kebaruan penelitian yang dilakukan saat ini dimana proses atau tahapan yang dilakukan oleh peneliti saat ini tergolong efisien dari penelitian sebelumnya. Dengan proses yang efisien dan hasil yang akurat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Format rekomendasi yang jelas juga menjadi kelebihan yang di tampilkan sehingga menjadi bahan perusahaan dalam mendukung pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas websitenya. Alur penelitian yang berbeda-beda pada setiap artikel menjadikan kontribusi yang bagus dalam penelitian ini untuk mendapatkan referensi yang maksimal.

### 3. Metodologi

#### 2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian mengacu pada variabel yang diterapkan dalam penelitian ini. Fokus utama dalam penelitian ini adalah website dari PT. Bali *Art Furniture* yang mana perusahaan ini memiliki dua website yang berbeda yakni *Bali Art Furniture* serta *Bali Home Decoration*. Penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi aspek *usability* dari kedua website perusahaan PT. Bali *Art Furniture*. Evaluasi *usability* dilakukan guna mengukur sejauh mana nilai atau tingkat *usability* berdasarkan empat kategori metode *Webuse*.

#### 2.2 Populasi dan Sampel

Data dikumpulkan melalui survei untuk mencapai tujuan penyelenggaraan penelitian ini, data survei yang didapat menjadi alat untuk menghimpun informasi-informasi yang telah didapatkan dari para responden [5]. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel secara *non probability sampling* dengan metode pengambilan sampel yang bersifat *purposive sampling* [6].

Sampel penelitian dikumpulkan secara *purposive sampling*, dengan total sebanyak 100 responden pengguna website. Responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti pengalaman menggunakan website dan tingkat keterlibatan dalam produk yang ditawarkan. Dengan jumlah sampel ini, diharapkan dapat mewakili populasi secara keseluruhan, sehingga penelitian dapat memberikan wawasan yang relevan dan mendalam mengenai pengalaman pengguna upengntuk meningkatkan *usability website*.

#### 2.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan data utama (primer), yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner, selain itu *interview* maupun pengamatan secara langsung juga merupakan pengumpulan data utama (primer). Kuesioner tersebut terdiri dari 24 pertanyaan yang ambil dari empat aspek kategori yang relevan dengan situs *e-commerce*, yaitu Produk & Layanan, Navigasi & Pencarian, Desain Antarmuka Pengguna, dan Kepuasan Pengguna[7]. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei menggunakan bantuan *Google Form*. Metode ini dipilih karena kemudahan akses dan efisiensinya dalam menjangkau responden.

- 1) Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online ke pengguna menggunakan *Google Form*, kemudian dianalisis untuk memberikan *insight* tentang bagaimana pengalaman pengguna.
- 2) Dengan penyebaran kuesioner ini diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat dan mendalam mengenai *usability website* PT Bali *Art Furniture*, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk perbaikan di masa mendatang. Hasil data yang terkumpul dari kuesioner *Webuse* kemudian diolah dengan melakukan serangkaian pengujian seperti uji validitas, reabilitas dan perbandingan level *usability website*.

## 2.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah data kuesioner dari responden terkumpul, maka tahapan berikutnya yaitu uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa instrument dari *Webuse* telah digunakan oleh peneliti itu benar-benar *valid* dan *reliabel* pada kuesioner tersebut. Sehingga data yang telah diperoleh dapat diolah ke tahapan selanjutnya [8].

Studi literatur untuk mengetahui dan memahami teori yang relevan dengan masalah atau topik penelitian sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Sumber literatur didapat melalui buku, jurnal, laporan penelitian, dan hasil pencarian informasi di internet [9].

Dalam proses ini, peneliti memerlukan teknik analisis yang detail dan seksama. Teknik ini melibatkan langkah-langkah seperti memastikan kuesioner telah tersebar dan di isi dengan baik oleh responden, kemudian mengatur data ke dalam table agar informasi dapat tergambar secara jelas dan terakhir mulai pengolahan data. Pada tahapan ini, pengujian yang krusial yaitu penilaian validitas dan reliabilitas [10].

Untuk melakukan pengujian validitas dan reabilitas maka dilakukan perhitungan dari hasil data kuesioner. Data tersebut di peroleh dari setiap item pertanyaan pada kuesioner, sehingga diperlukan alat ukur yang tepat. Alat ukur ini dapat mengecek tingkat keandalan, yaitu dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Tingkatan keandalan tersebut dibagi atas lima kategori diantaranya :

1. Tingkat keandalan 0.0 – 0.20, artinya kurang andal.
2. Tingkat keandalan >0.20 – 0.40, artinya agak andal.
3. Tingkat keandalan >0.40 – 0.60, artinya cukup andal.
4. Tingkat keandalan >0.60 – 0.80, artinya andal.
5. Tingkat keandalan >0.80 – 1.00, artinya sangat andal [11].

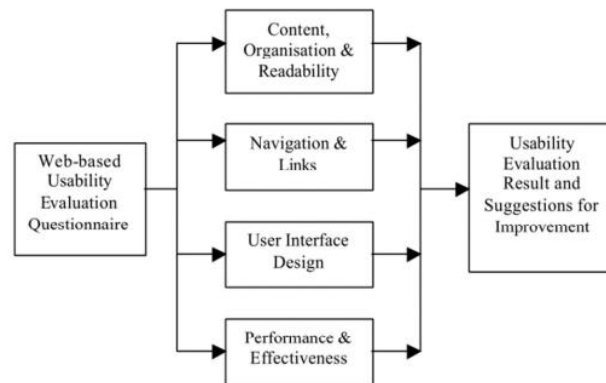
## 2.5 Metode Webuse

Terdapat berbagai metode yang dapat mengevaluasi *usability* sebuah sistem, diantaranya, *Heuristic Evaluation (HE)*, *Cognitive Walkthrough (CW)*, *Think – Aloud Evaluation (TA)* dan juga *Website Usability Evaluation (Webuse)* [12]. *Usability* merupakan aspek utama yang harus diperhatikan dalam sebuah sistem website untuk mengetahui bagaimana update informasi yang dihasilkan. Pada umumnya *usability* merupakan atribut dari kualitas yang digunakan untuk menilai kemudahan suatu antar muka dapat dioperasikan. Jika tingkat *usability* tinggi, maka sistem tersebut memiliki peluang besar sering akses dan dipergunakan oleh para pengguna[13].

Penelitian ini penerapan metode *Webuse (Website Usability Evaluation Tools)*. Metode *webuse* adalah teknik evaluasi *usability* yang menggunakan kuesioner evaluasi *usability* berbasis Web yang memungkinkan pengguna memberikan penilaian terhadap situs web yang dievaluasi. Chiew dan Salim mengklasifikasi kategori *usability* dalam metode *WEBUSE* berdasarkan kriteria evaluasi *usability* mencakup *Content, Organization, and Readability, Navigation and Links, Desain User Interface, Performance and Effectiveness* [2].

Peneliti dapat menggunakan metode *WEBUSE* dimulai dengan mendefinisikan skenario responden, apa yang akan mereka lakukan terkait evaluasi situs web Pijar Mahir. Tentukan metode untuk mengetahui berapa banyak responden yang dibutuhkan dan bagaimana cara mengumpulkan data. Setelah itu, analisis data yang diperoleh dari responden. Terakhir, peneliti akan memberikan rekomendasi berdasarkan wawasan responden [14].

Ada banyak metode dalam pengukuran situs web. Peneliti perlu menentukan beberapa masalah dalam memilih metode terbaik untuk pengukuran situs web seperti biaya, waktu, dan responden [15]. Metode *Webuse* mampu mengumpulkan data kepuasan subjektif pengguna dan respond mereka terhadap situs website yang digunakan dengan alat pengukuran yang akurat dan terstruktur [16].



**Gambar 1.** Model Webuse

Dari gambar 1 menjelaskan tahapan dari penerapan metode Webuse dari langkah awal evaluasi hingga mendapatkan hasil dari evaluasi. Secara rinci berikut merupakan langkah-langkah atau tahapan pengujian *usability* dengan memakai kuesioner Webuse :

- 1) Mengidentifikasi website yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi
- 2) Penyebaran kuesioner ke semua responden melalui media sosial
- 3) Responden diarahkan untuk mengisi penilaian pada semua pertanyaan yang ada di kuesioner
- 4) Nilai merit ditentukan berdasarkan setiap jawaban dari responden lalu di akumulasikan pada setiap kategori *usability*.
- 5) Nilai kategori *usability* merupakan mean value dari setiap kategori.
- 6) Nilai *usability* dari website merupakan mean value dari setiap kategori.
- 7) Tingkat atau level *usability* ditentukan berdasarkan poin *usability*.

Dalam kuesioner menyediakan 5 pilihan jawaban dimulai dari pilihan sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju, setiap jawaban memiliki poin meritnya masing – masing yang ditampilkan pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1.** Nilai Merit

Pilihan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Merit	1.00	0.75	0.50	0.25	0.00

Hasil nilai merit yang ditunjukkan pada Tabel 1 dihitung dan diakumulasikan sesuai dengan keempat kategori *usability* testing. Hasil poin tersebut dirata-ratakan kemudian didapatkan tingkat *usability* yang ditampilkan pada Tabel 2 dibawah ini :

**Tabel 2.** Tingkat Usability

Poin X	$0 \leq x \leq 0,2$	$0,2 < x \leq 0,4$	$0,4 < x \leq 0,6$	$0,6 < x \leq 0,8$	$0,8 < x \leq 1$
Tingkat <i>Usability</i>	Sangat Buruk	Buruk	Sedang	Baik	Sangat Baik

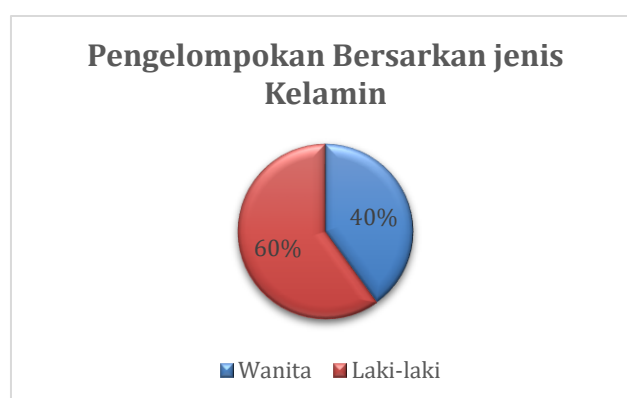
Berikut merupakan penjelasan dari Tabel 2 :

- 1) Jika nilai x berada diantara 0 hingga 0,2, maka dapat dinyatakan tingkat *usability* dikategorikan menjadi Sangat Buruk.
- 2) Jika nilai x lebih besar dari 0,2 tetapi tidak lebih dari 0,4, maka dapat dinyatakan tingkat *usability* dikategorikan menjadi Buruk
- 3) Jika nilai x berada di atas 0,4 dan tidak melebihi 0,6, maka dapat dinyatakan tingkat *usability* menjadi Sedang

- 4) Jika nilai  $x$  lebih besar dari 0,6 tetapi tidak lebih dari 0,8 maka dapat dinyatakan tingkat *usability* menjadi Baik
- 5) Jika nilai  $x$  lebih besar dari 0,8 dan maksimal 1,0, maka dapat dinyatakan tingkat *usability* menjadi Sangat Baik

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian evaluasi website Bali Art Furniture dan Bali Home Decoration ini peneliti telah membagikan kuesioner melalui media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Telegram dan Facebook. Dari 112 kuesioner yang telah di sebarakan dan memperoleh pengembalian kuesioner sebanyak 100 kuesioner. Diantara 100 kuesioner ini peneliti telah mengelompokan data responden berdasarkan jenis kelamin. Pengelompokan tersebut dapat ditunjukkan melalui diagram pie.



**Gambar 2.** Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada gambar 2 menjelaskan jumlah wanita sebanyak 40 orang atau sebesar 40% dari jumlah keseluruhan yang telah mengunjungi kedua website ini. Dan sebanyak 60 orang laki-laki atau sebesar 60% dari jumlah keseluruhan yang telah mengunjungi kedua website PT. Bali Art Furniture. Ini artinya bahwa peminatan terhadap produk mebel dan dekorasi lebih di gemari oleh responden laki-laki dari pada responden wanita.

Setelah hasil pengembalian kuesioner, data tersebut diseleksi dan diolah agar siap diujikan, Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan pengujian validitas. Uji validitas yaitu pengujian yang dilakukan mengetahui kevalidan data yang dihasilkan. Uji validitas juga berfungsi untuk menentukan akurasi pada setiap butir-butir soal pada instrumen penelitian serta mengukur kejelasan kerangka sebuah penelitian[17]. Kegunaan uji validitas untuk mengetahui kebenaran atau kesesuaian angket yang telah digunakan[18]. Validitas diuji dengan membandingkan nilai  $r$  yang dihitung, nilai yang lebih besar dari pada  $r$  table. Nilai  $r$  Table yang digunakan memiliki tingkat signifikan 5%, yaitu sebesar 0,194. Hasil dari pengujian validitas untuk setiap jawaban responden ditunjukkan pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas Website Bali Art Furniture dan Bali Home Decoration

No	Pernyataan	Pertanyaan	Koefisien		Status	
			Bali Art Furniture	Bali Home Decoration	Bali Art Furniture	Bali Home Decoration
1	Content, Organization and Readability	CON1	0,912	0,904	Valid	Valid
		CON2	0,898	0,892	Valid	Valid
		CON3	0,878	0,872	Valid	Valid
		CON4	0,864	0,878	Valid	Valid
		CON5	0,884	0,876	Valid	Valid
		CON6	0,764	0,788	Valid	Valid

No	Pernyataan	Pertanyaan	Koefisien		Status	
			Bali Art Furniture	Bali Home Decoration	Bali Art Furniture	Bali Home Decoration
2	Navigation and Links	NAV1	0,890	0,896	Valid	Valid
		NAV2	0,890	0,894	Valid	Valid
		NAV3	0,878	0,892	Valid	Valid
		NAV4	0,900	0,896	Valid	Valid
		NAV5	0,904	0,908	Valid	Valid
		NAV6	0,890	0,886	Valid	Valid
3	User Interface Design	USE1	0,894	0,884	Valid	Valid
		USE2	0,896	0,888	Valid	Valid
		USE3	0,888	0,898	Valid	Valid
		USE4	0,886	0,890	Valid	Valid
		USE5	0,878	0,872	Valid	Valid
		USE6	0,874	0,880	Valid	Valid
4	Performance and Effectiveness	PER1	0,876	0,886	Valid	Valid
		PER2	0,682	0,708	Valid	Valid
		PER3	0,890	0,882	Valid	Valid
		PER4	0,888	0,898	Valid	Valid
		PER5	0,874	0,874	Valid	Valid
		PER6	0,908	0,894	Valid	Valid

Dari hasil uji validitas yang di tampilkan pada Tabel 3, menunjukkan koefisien yang di dapatkan dari 24 pertanyaan yang digunakan dalam pengujian website Bali Art Furniture dan Bali Home Decoration memiliki nilai lebih besar dari nilai r Tabel. Nilai r table tersebut dihitung berdasarkan jumlah sample dan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian. Nilai r ini juga menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan dalam kuesioner memiliki korelasi yang signifikan terhadap total skor yang diukur. Sehingga hasil diatas maka uji validitas tersebut dapat disimpulkan valid secara keseluruhan. Instrumen ini dapat diandalkan untuk mengumpulkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian yaitu evaluasi website.

Uji reabilitas merupakan suatu metode pengujian yang dilakukan untuk mengukur konsistensi atau keandalan dari instrument pengumpulan data kuesioner. Pengujian reabilitas ini mengacu pada kemampuan instrument tersebut dapat memberikan hasil yang stabil dan tidak terpengaruh oleh faktor-faktor eksternal yang tidak relevan dalam instrument penelitian. Dalam konteks ini peneliti menggunakan rumus koefisien alpa dalam menghitung data, koefisien ini memberikan rentan nilai 0-1, dimana jika nilai yang dihasilkan mendekati 1 maka dapat dikatakan niali tersebut memiliki tingkat reabilitas yang tinggi. Nilai interpretasi hasil koefisien alpha yang dipakai adalah 0,7 untuk menunjukkan konsistensi hasil uji, berikut hasil uji Reabilitas kedua website tersebut yang ditunjukkan pada Tabel 4 :

**Tabel 4.** Hasil Uji Reabilitas Website Bali Art Furniture dan Bali Home Decoration

Cronbach's Alpha		Number of Items
Bali Art Furniture	Bali Home Decoration	
<b>0,951</b>	0,951	24

Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas diatas, nilai alpha dari website Bali Art Furniture sebesar 0,951, sedangkan untuk website Bali Home Decoration juga sebesar 0,951. Kedua nilai ini sangat *identic* dan melebihi darin nilai 0,70 yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang stabil atau *reliable*. Dari nilai 0,951 ini juga menunjukkan bahwa item-item dalam kuesioner ini memiliki korelasi yang baik antara satu dengan lainnya, sehingga memberikan hasil

yang konsisten. Kesamaan hasil uji reabilitas ini mengidentifikasi bahwa struktur dari pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut serupa untuk penilaian kedua website.

Dari jumlah 112 penyebaran kuesioner Webuse kepada responden terpilih, peneliti telah berhasil mendapatkan pengembalian kuesioner sebanyak 100 kuesioner dari responden. Hasil yang di peroleh kemudian di hitung menggunakan rumus pada Webuse. Pada Tabel 5 berikut merupakan hasil perhitungan usability pada kedua website PT. Bali *Art Furniture* ini :

**Tabel 5.** Hasil *Usability Website Bali Art Furniture dan Bali Home Decoration*

No	Pertanyaan	Bali <i>Art Furniture</i>		Bali <i>Home Decoration</i>	
		Poin <i>Usability</i>	Tingkat <i>Usability</i>	Poin <i>Usability</i>	Tingkat <i>Usability</i>
1	CON1	0,912	Sangat Baik	0,904	Sangat Baik
2	CON2	0,898	Sangat Baik	0,892	Sangat Baik
3	CON3	0,878	Sangat Baik	0,872	Sangat Baik
4	CON4	0,864	Sangat Baik	0,878	Sangat Baik
5	CON5	0,884	Sangat Baik	0,876	Sangat Baik
6	CON6	0,764	Baik	0,788	Baik
7	NAV1	0,890	Sangat Baik	0,896	Sangat Baik
8	NAV2	0,890	Sangat Baik	0,894	Sangat Baik
9	NAV3	0,878	Sangat Baik	0,892	Sangat Baik
10	NAV4	0,900	Sangat Baik	0,896	Sangat Baik
11	NAV5	0,904	Sangat Baik	0,908	Sangat Baik
12	NAV6	0,890	Sangat Baik	0,886	Sangat Baik
13	USE1	0,894	Sangat Baik	0,884	Sangat Baik
14	USE2	0,896	Sangat Baik	0,888	Sangat Baik
15	USE3	0,888	Sangat Baik	0,898	Sangat Baik
16	USE4	0,886	Sangat Baik	0,890	Sangat Baik
17	USE5	0,878	Sangat Baik	0,872	Sangat Baik
18	USE6	0,874	Sangat Baik	0,880	Sangat Baik
19	PER1	0,876	Sangat Baik	0,886	Sangat Baik
20	PER2	0,682	Sangat Baik	0,708	Sangat Baik
21	PER3	0,890	Sangat Baik	0,882	Sangat Baik
22	PER4	0,888	Sangat Baik	0,898	Sangat Baik
23	PER5	0,874	Sangat Baik	0,874	Sangat Baik
24	PER6	0,908	Sangat Baik	0,894	Sangat Baik

.Pada Tabel 5 dijelaskan bahwa pengujian usability ini menggunakan empat atribut yaitu atribut CON (Content, Organization and Readability), NAV (Navigation and Links), USE (User Interface Design) dan PER (Performance and Effectiveness). Proses pengujian usability ini dengan menghitung rata-rata dari setiap atribut pada kedua website untuk memperoleh tingkat usability masing-masing website. Setelah dievaluasi dan didapatkan hasil perhitungan usability website Bali *Art Furniture* dan Bali *Home Decoration* pada masing-masing atribut, kemudian data tersebut di perhitungkan kembali rata-ratanya sehingga memperoleh hasil perbandingan level *usability* kedua website tersebut.

Hasil pengujian usability disajikan pada Tabel 6 merupakan hasil perhitungan level usability kedua website

:



Tabel 6. Perbandingan Level *Usability* Website *Bali Art Furniture* dan *Bali Home Decoration*

Kriteria	Bali Art Furniture	Bali Home Decoration	Perbandingan
<b>Content, Organization and Readability</b>	0,866	0,868	0,002 Bali Art Furniture < Bali Home Decoration
<b>Navigation and Links</b>	0,892	0,895	0,003 Bali Art Furniture > Bali Home Decoration
<b>User Interface Design</b>	0,886	0,885	0,001 Bali Art Furniture < Bali Home Decoration
<b>Performance and Effectiveness</b>	0,853	0,857	0,004 Bali Art Furniture > Bali Home Decoration

Hasil yang ditampilkan pada Tabel 6 ini menampilkan tingkat usability kedua website secara rinci serta hasil perbandingan kedua website. Perbandingan ini mencakup kelebihan dan kekurangan dari masing-masing website. Dari hasil pengujian maka level *usability* kedua website PT. *Bali Art Furniture*, dapat dilihat bahwa dari sisi *usability* website *Bali Home Decoration* memperoleh nilai yang lebih besar dari *Bali Art Furniture*. Yang dapat dilihat dari aspek *Content, Organization and Readability, Navigation and Links*, dan *Performance and Effectiveness*. Akan tetapi pada aspek *User Interface Design* *Bali Art Furniture* lebih unggul dari *Bali Home Decoration*.

Berdasarkan hasil pengujian ini maka peneliti dapat memberikan rekomendasi guna perbaikan dimasa mendatang untuk kedua website PT. *Bali Art Furniture*, referensi rekomendasi ini didapat dari penelitian Nadiah Della Damayanti[19] yang menjelaskan sebanyak 16 rekomendasi setelah melakukan evaluasi yang disajikan dalam table. Rekomendasi yang diberikan pada konteks ini disesuaikan dengan hasil pengujian usability dan observasi secara langsung kondisi website, sehingga hanya di dapatkan 11 butir rekomendasi pada setiap website.

Tabel. 7 Rekomendasi Perbaikan

Kriteria	Rekomendasi	
	Bali Art Furniture	Bali Home Decoration
<b>Content, Organization and Readability</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan informasi yang lebih update mengenai produk furniture terupdate.</li> <li>2. Penambahan informasi jika ingin membeli product kustom harus menginformasikan melalui email.</li> <li>3. Perbaikan pada kualitas gambar pada website sehingga konsumen dengan jelas dapat mengetahui spesifikasi produknya.</li> <li>4. Perbaikan pada informasi detail produk akan sangat membantu konsumen dalam memahami detail product</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi yang di tampilkan sudah cukup lengkap akan tetapi perlu terus di update</li> <li>2. Penambahan informasi jika ingin membeli product kustom harus menginformasikan melalui email.</li> <li>3. Perbaikan pada kualitas gambar pada website sehingga konsumen dengan jelas dapat mengetahui spesifikasi produknya.</li> <li>4. Perbaikan pada informasi detail produk akan sangat membantu konsumen dalam memahami detail product</li> </ol>
<b>Navigation and Links</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Penambahan fitur pencarian pada website akan sangat membantu para pengguna dalam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Fitur pencarian yang ada dalam website sudah cukup baik akan tetapi perlu di</li> </ol>

Kriteria	Rekomendasi	
	Bali Art Furniture	Bali Home Decoration
	menemukan informasi yang dituju secara efisien. 6. Beberapa navigasi yang error disarankan untuk diperbaiki	perhatikan lagi agar informasi yang di cari valid. 6. Beberapa navigasi yang error disarankan untuk diperbaiki
<b>User Interface Design</b>	7. Pemberian notifikasi pesan telah terkirim diperlukan dalam website untuk memastikan permintaan kuotasi terkirim dengan baik. 8. Perbaikan tampilan dengan menambahkan list product dan project sangat dibutuhkan pengguna untuk mengetahui keaktifan perusahaan. 9. Penambahan fitur ini juga memberikan rasa percaya kepada konsumen bahwa perusahaan dapat di percaya dengan baik	7. Pemberian notifikasi pesan telah terkirim diperlukan dalam website untuk memastikan permintaan kuotasi terkirim dengan baik 8. Perbaikan tampilan dengan menambahkan list product dan project sangat dibutuhkan pengguna untuk mengetahui keaktifan perusahaan. 9. Penambahan fitur ini juga memberikan rasa percaya kepada konsumen bahwa perusahaan dapat di percaya dengan baik.
<b>Performance and Effectiveness</b>	10. Kecepatan akses pada website ini perlu di tingkat untuk menjaga kenyamanan pengguna dalam mencari informasi 11. Pada website ini disarankan untuk mengurangi ukuran gambar sehingga kecepatan akses bisa lebih baik.	10. Kecepatan akses pada website ini sudah cukup baik akan tetapi perlu di jaga 11. Pada website ini disarankan untuk mengurangi ukuran gambar sehingga kecepatan akses bisa lebih baik.

## 5. Simpulan

Dari penyebaran kuesioner hingga mendapatkan hasil dari pengujian dapat disimpulkan bahwa diantara website Bali *Art Furniture* dengan Bali *Home Decoration* sama sama memiliki keunggulan yang setara. Hingga menghasilkan perbandingan yang sangat tipis. Dari analisis data *usability* untuk Bali *Art Furniture* dan Bali *Home Decoration*, keduanya menunjukkan performa yang sangat baik dengan semua indikator dinyatakan valid. Pada kategori *Content, Organization, and Readability*, Bali *Art Furniture* mencatat skor tertinggi di CON1 dengan 0,912, sementara Bali *Home Decoration* memiliki skor tertinggi di CON1 dengan 0,904. Dalam *Navigation and Links*, skor terbaik untuk Bali *Home Decoration* terdapat pada NAV5 (0,908), sedikit lebih baik dibandingkan Bali *Art Furniture* (0,904). Di kategori *User Interface Design*, Bali *Home Decoration* unggul pada USE3 dengan skor 0,898, dibandingkan dengan Bali *Art Furniture* yang tertinggi di USE2 (0,896). Namun, pada kategori *Performance and Effectiveness*, Bali *Art Furniture* mencatat skor terendah di PER2 (0,682), lebih rendah dibandingkan Bali *Home Decoration* (0,708). Secara keseluruhan, kedua kategori menunjukkan kualitas *usability* yang tinggi, tetapi ada peluang untuk meningkatkan pengalaman pengguna, terutama pada aspek performa yang lebih rendah. Website Bali *Art Furniture* dan Bali *Home Decoration* telah menampilkan performa *usability* yang sangat baik di hampir semua kategori, dengan semua indikator valid. Meskipun Bali *Art Furniture* unggul dalam beberapa aspek, seperti *Content, Organization, and Readability*, dan Bali *Home*

*Decoration* menunjukkan kelebihan dalam navigasi dan desain antarmuka pengguna. Namun, adanya skor terendah pada kategori performa, terutama di PER2, menjadi titik fokus untuk perbaikan. Dengan meningkatkan aspek ini, kedua produk dapat lebih meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan, memastikan kepuasan yang lebih tinggi di pasar.

#### Daftar Referensi

- [1] Handoko and Joosten, "Penerapan Metode Webuse Dalam Mengevaluasi Situs Hypermart.co.id Dan Transmartdelivery.co.id," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 10, no. 2, pp. 654–665, Jun. 2023.
- [2] Minarwati and V. Mavikasari, "Pendekatan Metode Webuse Untuk Evaluasi Website STMIK El Rahma Yogyakarta," *FAHMA – Jurnal Informatika Komputer, Bisnis dan Manajemen*, vol. 21, no. 1, pp. 80-90, 2023.
- [3] Handoko and Joosten, "Evaluasi Website Carmudi.Co.Id Dan Momobil.Id Dengan Menggunakan Metode Webuse," *ZONAsi*, vol. 6, no. 2, pp. 346–356, May 2024.
- [4] K. Andiputra and R. Tanamal, "Analisis Usability Menggunakan Metode Webuse Pada Website Kitabisa.Com [Analysis Of Usability Using Webuse Method On Website Kitabisa.Com]," *Business Management Journal*, vol. 16, no. 1, p. 5, 2020.
- [5] M. Faruqziddan, E. Herdika Septa Aulia, S. Dini Azzahra, D. Yuliana Ayu Ningrum, and O. Devi Kurnia, "Analisis Usability Menggunakan Metode Webuse Pada Website Mie Gacoan," *INOTEK*, vol. 8, no. 1, pp. 2549–7952, Aug. 2024.
- [6] J. Ani, B. Lumanauw, and J. L. A. Tampenawas, "Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado The Influence Of Brand Image, Promotion And Service Quality On Consumer Purchase Decisions On Tokopedia E-Commerce In Manado City," *663 Jurnal EMBA*, vol. 9, no. 2, pp. 663–674, 2021.
- [7] S. Harlina, A. J. Wahidin, A. Heri, S. Puspita, and F. Mansyur, "Analisis Perbandingan Pengalaman Pengguna Pada Situs E-Commerce Id.Carousel.Com Dan Jualo.Com: Pendekatan Metode Webuse," *Journal Of Engineering And Technology Innovation (JETI)*, vol. 2, no. 2, pp. 55-62, Jun. 2023.
- [8] H. Simatupang, S. Widowati, and R. R. Riskiana, "Evaluasi Website Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Menggunakan Metode WEBUSE dan Importance-Performance Analysis (IPA)," *e-Proceeding of Engineering*, vol. 7, no. 3, p. 9804, Dec. 2020.
- [9] R. Ayuningdias, S. Hadi Wijoyo, and H. Muslimah Az-Zahra, "Evaluasi dan Perbaikan Desain Antarmuka Pengguna Situs Web SMA Negeri 1 Kraksaan menggunakan Metode Website Usability Evaluation Tool (WEBUSE) dan Human Centered Design (HCD)," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 7, no. 6, pp. 2748–2757, Jun. 2023.
- [10] A. R. Mutaqin, A. Rusman, B. O. Lubis, and K. Ramanda, "Evaluasi Usability Website Seller Pada Online Marketplace Dengan Pendekatan Metode Webuse," *Jika (Jurnal Informatika)*, vol. 8, no. 1, pp. 1-8, Jan. 2024.
- [11] H. Sastypratiwi, H. Novriando, and P. Konferensi, "Evaluasi Usability Pada Website Monitoring Kebakaran Hutan Menggunakan Metode Webuse Evaluation Of Usability In Monitoring Forest Websites Using The Webuse Method," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, vol. 9, no. 2, pp. 961–968, Oct. 2022.
- [12] A. Abdul *et al.*, "Analisis Pengukuran Usability Pada Situs Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan Dengan Menggunakan Metode Webuse," vol. 1, no. 3, pp. 2774-2121, Aug. 2020.
- [13] B. T. Brahmana, Winson, F. Hasudungan, Handoko, and Joosten, "Penerapan Metode Webuse Dalam Mengevaluasi Situs Mamikos.Com Dan Papikost.Com," *JSil (Jurnal Sistem Informasi)*, vol. 10, no. 1, pp. 93–97, Mar. 2023.
- [14] J. Laurence and E. R. Kaburuan, "Evaluation of User Experience on Digital Learning Platform Website Using System Usability Scale (Case Study: Pijar Mahir)," *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, vol. 12, no. 5, pp. 1595-1606, Apr. 2021.
- [15] N. S. Aziz, N. S. Sulaiman, W. N. I. T. M. Hassan, N. L. Zakaria, and A. Yaacob, "A Review of Website Measurement for Website Usability Evaluation," *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1874, no. 1, p. 012045, Jun. 2021.
- [16] Lianur Istiqomah, Olivia H. Malangi, Muhammad Rifqi N, Tegar Riszki P, and Sri Rahayu Natasia, "Evaluasi Usability Website Pada Dinas Perumahan Dan Permukiman Kota Xyz

- 
- Menggunakan Metode Webuse,” *Indonesian Journal on Information System*, vol. 8, no. 1, pp. 43-55, Apr. 2023.
- [17] Y. Utami, P. Muslim Rasmanna, and Khairunnisa, “Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen,” *SAINTEK (Jurnal Sains dan Teknologi)*, vol. 4, no. 2, pp. 21–24, 2023.
- [18] Sodik, A. M. B. Aji, B. O. Lubis, and M. Susanti, “Evaluasi Usability Website Lppi Dengan Pendekatan Metode Website Usability Evaluation Tool (WEBUSE),” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, vol. 7, no. 2, pp. 269–279, 2023, doi: 10.52362/jisamar.v7i2.1044.
- [19] N. Della Damayanti and D. F. Suyatno, “Evaluasi Usability Website Plavon Dukcapil Sidoarjo Menggunakan Metode Webuse,” *JEISBI (Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence)*, vol. 4, no. 4, pp. 223-229, 2023